



Pemkot Akan Revitalisasi Sungai Gajahwong

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta tahun ini akan melakukan revitalisasi bantaran sungai Gajahwong. Salah satunya dengan menambah ruang terbuka hijau (RTH). Untuk merealisasikan hal ini, pemkot bersama elemen masyarakat setempat melakukan pemetaan penataan.

Kepala Bidang Pengendalian Evaluasi dan Laporan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Wahyu Handoyo mengatakan pembangunan RTH ini bukan tanpa alasan, selain diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di bantaran sungai, juga untuk menjaga ekologi lingkungan dan menjadi ruang interaksi masyarakat.

logi lingkungan dan menjadi ruang interaksi masyarakat.

“Karena ini beberapa fasilitas akan ada di RTH itu, seperti taman bermain anak dan fasilitas menampung kebutuhan rekreasi keluarga lainnya. Hanya saja, pengelolaannya bergantung pada kesiapan komunitas masyarakat,” katanya kemarin.

Dipilihnya sungai Gajahwong untuk program revitalisasi bukan tanpa alasan. Sebab, dari tiga sungai yang melintas Kota Yogyakarta, yakni Sungai Gajahwong, Code, dan Winonggo, hanya Sungai Gajahwong yang belum terkelola dengan baik. Karena itu, program ini

diarahkan ke Sungai Winonggo.

Sungai Winonggo melalui Forum Komunikasi Winonggo Asri (FKWA) sudah memiliki program rutin dan mandiri. Sementara Code dengan Pemerti Code juga telah memiliki jaringan dan perhatian dari banyak pihak.

Selain itu, untuk Sungai Gajahwong juga baru terbentuk Forum Silaturahmi Daerah Aliran Sungai (Forsidas) Gajahwong. Oleh karena itu, tahun ini Forsidas diajak ikut menyusun dokumen perencanaan revitalisasi sungai. Sebab, revitalisasi tersebut bukan hanya sekadar membangun RTH di pinggir sungai, tetapi juga ke-

sadaran semua masyarakat untuk menjaga dan merawatnya.

Walau sudah terbentuk komunitas, tetap diharapkan seluruh elemen masyarakat dibantaran Kali Gajah Wong ikut terlibat dalam proses penataan. Ketua Forsidas sungai Gajahwong Agus Supriyanto mengatakan pada dasarnya siap ikut dalam revitalisasi tersebut. Walau untuk realisasi penataan tersebut masih menunggu pemetaan, Forsidas telah merancang beberapa program, seperti membentuk pusat budaya, RTH, ekologi, dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat di sepanjang sungai.

priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005